

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Wahyu et al., 2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian pada populasi atau sampel tertentu, adanya pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan kuantitatif diharapkan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh atas variabel independen (*Profitabilitas dan Sustainability Reporting*) terhadap variabel dependen (*Conservatisme Accounting*) serta variabel moderasi (*Financial Distress*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui situs web www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan November sampai Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibandingkan pada skala numerik, dan mencakup rata-rata, jumlah total, perbedaan jumlah, dan lain-lain, jenis data

yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* lengkap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis dokumen yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis dan dokumen lain yang terkait dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data-data perusahaan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* yang dapat diakses pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Alwadiyah, 2020) Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal lain yang ditetapkan oleh peneliti, sedangkan sampel adalah subset atau bagian dari populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 yang berjumlah 73 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari

populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Khadapi, 2017)
 Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2008:96).

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2022	73
2.	Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan <i>Sustainability Report</i>	(51)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>Sustainability Report</i> selama tahun 2021-2022	(18)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria	33

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 33 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penentuan sampel. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan.

Tabel 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
2.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
3.	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.
4.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
5.	MYOH	Samindo Resource Tbk
6.	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	PTRO	Petrosea Tbk
9.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
10.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
11.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
12.	BESS	Batu Licin Nusantara Maritim Tbk
13.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
14.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
15.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
16.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
17.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
18.	GTSI	GTS Internasional Tbk
19.	HRUM	Harum Energy Tbk
20.	IATA	MNC Energy Investments Tbk
21.	ITMA	Sumber Energy Andaln Tbk
22.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
23.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
24.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
25.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
26.	RAJA	Rukun Raharja Tbk
27.	RMKE	RMK Energy Tbk
28.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
29.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
30.	SOCI	Soechi Lines Tbk
31.	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
32.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
33.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk

Sumber : www.idx.co.id

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan menggunakan model. Moderate Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SmartPLS. Model analisis jalur semua variabel laten (variabel yang tidak dapat diketahui kuantitasnya secara langsung) dalam PLS terdiri dari 3 (tiga) set hubungan yaitu: *inner models*, *Outer models* dan *Weight relation*. Analisis data kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric

tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumusan dibawah ini:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui informasi mengenai data penelitian. Melalui pengujian statistik deskriptif akan diberikan gambaran jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata(*mean*) dan masing-masing.

2. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pada dasarnya variabel moderasi merupakan variabel independen yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen lain terhadap variabel dependen. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *financial distress*. Ada beberapa cara untuk menguji regresi dengan variabel moderasi. Salah satunya adalah uji interaksi atau disebut juga dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji interaksi digunakan untuk mengetahui apakah variabel *financial distress*

dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Profitabilitas dan sustainability reporting terhadap conservatism accounting, dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_4Z + b_5X_1 Z + e_1$$

$$Y = a_2 + b_2X_2 + b_3Z + b_6X_2 Z + e_2$$

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel. PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Adapun langkah yang ditempuh yaitu:

- a. Spesifikasi model, membuat *inner model* yang menggambarkan hubungan penelitian ini pendugaan parameter dilakukan dengan melihat nilai *Weight Estimate* dan nilai *Path Estimate*.
- b. Membuat diagram jalur, menurut purwohandoko, hasil perancangan dan *inner model* dan *outer model* selanjutnya dapat dinyatakan dalam bentuk diagram jalur. Ada dua hal yang perlu dilakukan antara lain menyusun model struktural yaitu menghubungkan antar model laten baik endogen maupun eksogen dan variabel eksogen dengan indikator.
- c. Konversi diagram jalur kedalam persamaan setelah model dikembangkan dalam sebuah diagram jalur, selanjutnya diagram jalur

dikonversikan kedalam model persamaan yang spesifik, sehingga dapat diketahui berapakah nilai dari besar pengaruh di antara variabel laten dan indikatornya.

- d. Pendugaan parameter setelah model di spesifikasikan secara lengkap kedalam persamaan, langkah berikutnya adalah melakukan pendugaan terhadap parameter dari variabel endogen (Y) dan variabel eksogen (X). pendugaan parameter bertujuan mengestimasi model teoritis yang dibangun dengan mengukur kebaikan model pada jenjang variabel laten dan parameter yang di estimasi atau indikatornya.

3. Evaluasi Kriteria *Goodnes Of Fit*

- a. Evaluasi model pengukuran refleksi (*outer models*) bertujuan untuk mengukur skor yang dinilai berdasarkan korelasi yang dihitung dengan *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reability* model konstruk dimana harus di ukur lagi menggunakan square predictive relevance untuk menilai seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya.
- b. Evaluasi model pengukuran struktural (*inner model*) ditentukan berdasarkan nilai *R-square* atau koefesien determinasi dari variabel laten. *R-square* yang diperoleh merupakan nilai sebuah pekerjaannya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- c. Pengujian hipotesis, dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data bebas

distribusi, tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar.

4. Tahapan-Tahapan Analisis Data *Partial Least Square* (PLS)

a. Tahapan analisis data untuk model yang menggunakan variabel moderasi adalah sebagai berikut :

1) Analisis model pengukuran (*outer models*)

a) Validitas dan reliabilitas konstruk (*construct reliability and validity*)

Validity konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Sedangkan reliabilitas konstruk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan item indikator dalam mengukur konstruk.

b) Validitas diskriminan

Discriminant validity (validitas diskriminan) adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruksi memiliki validitas diskriminan yang baik.

2) Analisis model pengukuran (*inner models*)

a) *R-square*

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model itu adalah baik atau buruk. Kriteria dari *R-square* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0,75, model adalah substansial (kuat)
- (2) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0,50, model adalah moderate (sedang)
- (3) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0,25, model adalah lemah (buruk)

b) *F-square*

F-square adalah bentuk ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, saat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen. Kriteria *F-square* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai F^2 = 0,02, efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

- (2) Jika nilai $F_2 = 0,15$, efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- (3) Jika nilai $F_2 = 0,35$, efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- c) Pengujian hipotesis, yakni pengaruh langsung (*direct effect*)
 Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value):
- (1) Jika nilai P-Value $< 0,05$, maka signifikan
- (2) Jika nilai P-Value $> 0,05$, maka tidak signifikan .

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Menurut (Ulfa, 2021) Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel

lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektivan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Sutama & Lisa, 2018).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}} \times 100$$

b. *Sustainability Report*

Sustainability Report adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. (Saifudin, 2019) *Sustainability Report* disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah dikembangkan sejak tahun 1990 dan disusun tersendiri terpisah dari laporan tahunan.

Pengungkapan *sustainability report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan. Laporan

ini memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan diukur menggunakan SRI sesuai dengan GRI G4 yang terdiri dari 91 item dalam SRI, nilai 1 untuk index yang diungkapkan sedangkan 0 untuk index yang tidak diungkapkan. Rumus laporan keberlanjutan

$$\text{SRI} = \frac{\text{Jumlah item seluruh perusahaan yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Pengungkapan menurut GRI G4}}$$

Tabel 4. 91 Indikator Sustainability Reporting menurut GRI G4

Kategori : Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah

Kategori : Ekonomi		
		minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya\
Praktek	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan

Kategori : Lingkungan		
Bahan-bahan	EN1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air

Kategori : Lingkungan		
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar area kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
	EN14	Jumlah spesies dalam IUCN <i>red list</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi kegiatan operasional tingkat risiko kepunahan
Emisi-emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (ruang lingkup 1)

Kategori : Lingkungan		
	EN16	Energi emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (ruang lingkup 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (ruang lingkup 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan

Kategori : Lingkungan		
	EN24	Jumlah dan volume pembuangan tambahan yang signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat dampak mitigasi terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

Kategori : Lingkungan		
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Evaluasi pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif secara signifikan terhadap aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Kategori Sosial		
Sub-Kategori : Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
Hubungan Manajemen/ Ketenagakerjaan	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja

Kategori Sosial		
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin
	LA7	Pekerja yang sering terserang atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang Topik kesehatan dan keselamatan yang
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut jenis kelamin dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima <i>review</i> kinerja dan pengembangan karier secara

Kategori Sosial		
		reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Praktik Tenaga Kerja	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.

Kategori Sosial		
Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk karyawan yang dilatih persentase
Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan mendukung hak-hak tersebut tindakan yang diambil
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk

Kategori Sosial		
		berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan <i>review</i> atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia

Kategori Sosial		
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia	HR12	Angka pengaduan hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan yang resmi.
Sub-Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi

Kategori Sosial		
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Kebiasaan Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti kepercayaan, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
	SO10	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Kategori Sosial		
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Tanggungjawab Atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasilnya
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis

Kategori Sosial		
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait

Sumber : *Global Reporting Initiative* versi 4.1

2. Variabel Dependen

Menurut penelitian yang dilakukan (Ulfa, 2021) menyatakan bahwa Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primaryinterest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primaryinterest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Accounting Conservatism*. *Accounting Conservatism* merupakan prinsip akuntansi yang apabila diterapkan akan menghasilkan laba dan asset cenderung rendah, serta biaya dan utang cenderung tinggi. Kecenderungan terjadi karena konservatisme memiliki prinsip yang memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya, akibatnya laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*). Konservatisme dapat meningkatkan nilai perusahaan karena konservatisme membatasi

pembayaran kepada pihak manajer ataupun pihak lain (*shareholders*) yang bersifat oportunistik (Hariyanto, 2020).

Konservatisme (*prudence*) diukur menggunakan market to book ratio yang didefinisikan sebagai market value equity dibagi dengan book value equity Rumus konservatisme

$$MTB = \frac{\text{market value equity}}{\text{book value equity}}$$

Keterangan:

Market value equity = Harga Pasar Saham

Book value equity = Harga Buku Per Lembar Saham

3. Variabel Moderasi

(Forma & Amanah, 2018) Menyatakan bahwa variabel pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu dengan variabel yang lain. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *Financial Distress*. *Financial Distress* kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial distress* yang cukup mengganggu kegiatan operasional perusahaan merupakan suatu kondisi yang harus segera diwaspadai dan diantisipasi (Murni, 2018).

Financial distress diukur menggunakan rumus *Altman Zscore Modified*, yang dimana (X1) *working capital* dibagi dengan total aset, (X2) EBIT dibagi dengan total aset dan (X4) *retained earnings* dibagi dengan total aset, (X3) *market value of equity* dibagi dengan *book value of total debt*, dimana hasil yang diperoleh dikelompokkan lagi dan diberi nilai dummy

yang dimana nilai 1 adalah kondisi *grey area/financial distress* sedangkan 0 untuk perusahaan yang kondisinya sehat. Rumus financial distress

$$Z = 1,21X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,64X4 + 1,0X5$$

Keterangan:

X1 = *working capital*/total aset

X2 = *retained earnings*/ total aset

X3 = laba sebelum pajak/total aset

X4 = *Market Value of equity*/total utang

X5 = Penjualan/ total aset